



Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman

ISSN (*Media Cetak*) : 2620-4207 ISSN (*Media Online*) : 2620-4304

Volume 7, Nomor 1, Juni 2024

Terakreditasi Sinta Nomor: 200/M/KPT/2020

Diterbitkan Oleh : STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

**PENERAPAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN BAIK DAN
BENAR DI MI NIHAYATUL AMAL 2 PURWASARI KARAWANG**

***APPLICATION OF THE QIROATI METHOD IN IMPROVING THE
ABILITY TO READ THE QUR'AN WELL AND CORRECTLY
AT MI NIHAYATUL AMAL 2 PURWASARI KARAWANG***

Jeani Rida Dwi Lestari¹

Taufik Mustofa²

Abdurohim³

Universitas Singaperbangsa Karawang

2010631110084@student.unsika.ac.id

taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id

abdurrohim@fai.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, bagi para peserta didik MI Nihayatul Amal 2 Purwasari Karawang. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

¹ Penulis adalah Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, E-mail: 2010631110084@student.unsika.ac.id.

² Penulis adalah Dosen tetap Universitas Singaperbangsa Karawang, E-mail: taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id.

³ Penulis adalah Dosen tetap Universitas Singaperbangsa Karawang, E-mail: abdurrohim@fai.unsika.ac.id.

yaitu studi kasus. Metode yang di gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode Qiroati sebagai salah satu metode membaca Al-Qur'an yang di pilih. Dalam penerapannya ada 3 tahapan, Pembiasaan, Klasikal, dan Individual, pembiasaan merupakan kegiatan memca do'a pendek sehari-hari dan surat-surat pendek, Klasikal merupakan tahapan penyampaian materi dan juga sebagai sebuah sarana untuk memperbaiki makroj dari setiap hurufnya dari tahap ini pula merupakan kunci keberhasilan dari metode Qiroati, dan terakhir tahapan individual, di mana peserta didik maju kedepan satu per satu dan di simak secara langsung oleh guru dan tidak boleh di tuntun. semua dilakukan sevara sistematis, dengan tujuan agar peserta didik belajar untuk disiplin dalam segala hal terutama tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tentunya ini akan menjadi habits yang baik bagi para peserta didik.

Katakunci: Qiroati, Membaca, Al-Qur'an.

Abstract

This research aims to describe the application of the Qiroati method in improving the ability to read the Al-Qur'an properly and correctly, for students at MI Nihayatul Amal 2 Purwasari Karawang. The approach in this research uses a qualitative approach, while the type of research used in this research is a case study. The method used to collect data in this research is interviews, observation and documentation. The results of this research state that the application of the Qiroati method is one of the chosen methods for reading the Al-Qur'an. In its application there are 3 stages, Habituation, Classical, and Individual, habituation is the activity of reading short daily prayers and short letters, Classical is the stage of delivering material and also as a means to improve the macroj of each letter from this stage as well is the key to the success of the Qiroati method, and finally the individual stage, where students come forward one by one and are listened to directly by the teacher and must not be led. Everything is done systematically, with the aim that students learn to be disciplined in all things, especially regarding reading the Al-Qur'an properly and correctly, of course this will become a good habit for students.

Keywords: Qiroati, Reading, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Kitab suci Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mu'jizat yang terbesar melalui malaikat Jibril dan menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat muslim, Al-Qur'an adalah bacaan yang mulia, Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, yang dibaca, difahami, diamalkan dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁴

Isi Al-Qur'an mencakup segala pokok syariat yang telah ada dalam kitab-kitab suci umat islam sebelumnya, Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia karena di dalamnya terkandung ajaran agama Islam yang mengantar segala aspek kehidupan, dan keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

Untuk mengetahui isi kandungan Al-Qur'an tentunya umat muslim wajib mempelajarinya sebab, tidak mungkin mengetahui isi sesuatu tanpa mempelajarinya. Oleh karena itu, umat muslim harus memiliki budaya belajar yang baik dan benar agar isi Al-Qur'an terjawantah dalam kehidupan sehari-hari.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian ialah yg mencari (mempelajari) ilmu Al-Qur'an & mengajarkannya.” (HR Bukhari)

Hadits di atas menjelaskan tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an, mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang lain, agar lebih banyak orang yang memahaminya.⁵

Mempelajari ilmu Al-Qur'an harus di mulai pada masa kanak-kanak bahkan haruslah pada usia sedini mungkin, karena pada masa kanak-kanak tersebut, merupakan usia yang masih mudah untuk diarahkan, yang nantinya akan terekam pada otak mereka dan terus melekat hingga mereka tumbuh dewasa.

Belajar membaca Al-Qur'an bisa dimulai dari keluarga, namun pada kenyataannya pada masa kini orang tua telah menyerahkan anaknya kepada Lembaga-lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal, maka dari itu seorang guru atau tenaga pendidik mempunyai kewajiban

⁴ Defy Habibi Muhammad, “Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati,” *JIE (Journal of Islamic Education)* 3, no. 2 (2019): 142, <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>.

⁵ Hetty Mulyani and Maryono Maryono, “Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an,” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 25–34, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294>.

yang sama dalam hal mengajarkan ilmu Al-Qur'an dengan baik dan benar terhadap peserta didik.

Dalam hal mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an memerlukan keseriusan dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik, dimana tugas seorang pendidik adalah mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didiknya, sebab mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam.

Tujuannya ialah agar mereka dapat tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka pun dapat dikuasai oleh cahaya hikmah dan dikuatkan oleh keimanan, sebelum hati mereka dikuasai hawa nafsu dengan berbagai noda yang terbentuk melalui kemaksiatan dan kesesatan.

Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode yang tepat, karena ada beberapa metode yang digunakan dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an diantaranya dengan menggunakan Metode Iqro', Tilawati, Qiroati, Baghdadiyah, Nahdliyah, Al Barqy, Ummi dan lain sebagainya, dalam mengajarkan ilmu Al-Qur'an.

Adapun penggunaan metode yang akan penulis bahas di sini yaitu Metode Qiroati. Metode Qiroati merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan peserta didik.⁶

Metode Qiroati di temukan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi (wafat 2001 M) Semarang Jawa Tengah. Metode ini memungkinkan anak-anak supaya belajar Al-Qur'an dengan cepat dan mudah jumlahnya terdiri dari 6 jilid, dalam perkembangannya KH. Dahlan berwasiat supaya jangan sembarangan orang mengajarkan Metode Qiroati, tapi semua orang boleh di ajarkan Metode Qiroati.⁷

Dikarenakan Metode Qiroati ini termasuk metode yang sangat disiplin terhadap pembacaan pada setiap huruf Al-Qur'an yang akan keluar dari setiap lisan insan manusia, maka dari itu, Metode Qiroati ini mempunyai strategi yang akan di sampaikan kepada pendidik, guru, ataupun ustadzah-ustadzah pada saat melaksanakan kegiatan metodologi

⁶ Saipul Wakit and Dini Agustin, "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 6, no. 1 (2020): 28-33.

⁷ Yasir Mutoha, "Yasir Mutoha," *Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an Di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara*, 2020, 71.

Qiroati. Dimana dalam kegiatan metodologi tersebut semua KBM (kegiatan belajar mengajar Qiroati) sudah di atur secara sistematis, agar nantinya dapat tersampaikan dengan baik dan tepat terhadap peserta didik.

Sebuah lembaga pendidikan yang sudah menggunakan Metode Qiroati dan mengikuti strategi pengajaran yang telah di sampaikan pada metodologi Qiroati maka In Syaa Allah akan dengan mudah mencapai tujuan dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an.⁸

Sesuai dengan visi dan misi yang di miliki oleh MI Nihayatul Amal 2 Purwasari yaitu "Qur'ani dan Mandiri". Maka dari itu, MI Nihayatul Amal terus berusaha untuk mencetak generasi yang cinta dengan Al-Qur'an.

Banyaknya tuntutan yang bertujuan untuk kebaikan dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan Metode Qiroati ini, membuat tenaga pendidik, guru, ustadz-ustadzah semakin semangat dan saling mengasah kualitas pada setiap diri mereka masing-masing. Ke kompak dan disiplin ilmu dari setiap guru pada masing-masing jilid Qiroati yang ada harus dipertahankan, dengan tujuan tercapainya tujuan dari penerapan Metode Qiroati ini, untuk mencetak pesrta didik yang pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

DEFINISI METODE

Sebagaimana yang sudah dipaparkan dengan jelas di dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar mencapai sesuai yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Oemar Hamalik menyatakan bahwa metode adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Definisi tersebut menegaskan bahwa metode pembelajaran ialah, cara untuk menyampaikan materi pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan kurikulum.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode adalah sebuah cara untuk melakukan aktivitas secara tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan

⁸ M Mursidah, "Implementasi Penggunaan Metode Qiro'Ati Dalam Pembelajaran Baca Alquran Di Mi Ma'Arif Mayak Tonatan Kabupaten Ponorogo," 2019, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/6948/1/210615079> MURSIDAH.pdf.

⁹ Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171-92, <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.

suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh guru.

DEFINISI QIROATI

Metode Qiroati di temukan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi (wafat 2001 M) Semarang Jawa Tengah. Secara pengetahuan bahasa arab Qiroati adalah “bacaanku” yang merupakan kata dasar atau masdar. Masdar yang disandarkan kepada ya’ mutakallim yang artinya bacaanku.

Walaupun pengertian Qiroati hanyalah bacaanku, namun perlu digaris bawahi bahwasanya Qirati merupakan nama salah satu metode tahsin Qur’an yang metodenya tidak jauh berbeda dengan metode tahsin Qur’an lainnya, akan tetapi ciri khas dari metode Qira’ati adalah lebih menekankan kepada kedisiplinan bacaan Al-Qur’an.

Karena metode Qiroati ini memiliki sebuah visi dan misi, adapun Visi dari metode Qiroati ialah menyampaikan ilmu bacaan Al-Qur’an dengan baik dan benar, juga dengan tartil. Sedangkan misi dari metode Qiroati ini ialah membudayakan bacaan Al-Qur’an yang benar dan memberantas bacaan Al-Qur’an yang salah.¹⁰

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN

Istilah kemampuan memiliki banyak arti, menurut Poerwadarminta kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan.¹¹

Berbicara mengenai kemampuan membaca Al-Qur’an, berarti mengarahkan pada pembahasan mengenai ilmu tajwid, karena tajwid merupakan ilmu yang membidangi aturan aturan membaca al-Qur’an.

Dalam ilmu qiraah, di jelaskan bahwa ilmu tajwid ialah mengeluarkan huruf dari tempatnya (lisan) dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik yang asli maupun yang datang kemudian. Jadi ilmu tajwid ini merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca Al-Qur’an, meskipun pengucapan huruf-huruf hija’iyah (alfabet Arab dari alif sampai ya) tersebut di luar dari bacaan Al-Qur’an, namun harus di ucapkan dengan benar karena pengucapan yang tidak tepat akan menghasilkan arti yang berbeda.

¹⁰ Muhammad, “Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati.”

¹¹ Musleh, Nur Khafifah Kamiliya, and Moh Wardi, “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep,” *Al Fikrah : Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2022): 1-16.

Selain itu kemampuan membaca Al-Qur'an pula dapat di lihat dalam pembahasan mengenai *makharijul* dan *sifatul* huruf yang di pelajari, yaitu cara mengeluarkan huruf dari mulut dengan benar. Misalnya: kelompok *Al-Jauf* yaitu huruf yang harus keluar melalui rongga mulut, kelompok *Al-Halq* (kerongkongan), kelompok *Al-Lisan* (lidah), kelompok *As-Syafah* (dua bibir), kelompok *Al-Khaysyum* (lubang hidung).

Memahami tentang sifat *Al-Huruf* berguna dalam hal cara pengucapan huruf. *Al-Huruf* ini merupakan bagaimana cara untuk mengucapkan huruf-huruf hijaiyah, ada yang harus keras, lembut, tinggi, dan rendah.

Memahami tentang *Ahkam Al-Huruf* mencakup cara membaca ketika huruf-huruf itu saling berhubungan dengan huruf sesudahnya. *Ahkam Al-Huruf* ini meliputi *Idzhar*, *Idhgam*, *Iqlab*, *Ikhfa*, tentang *mim mati* dan *qalqalah*.

Selanjutnya memahami tentang *Ahkam Al-Maddi Wa Al-Qasr*, pengetahuan tentang *Madd* (panjang) dan bertujuan untuk mengetahui mana saja huruf-huruf yang harus dibaca panjang dan berapa *harakat* panjang bacaannya. Adapun pengetahuan *Qasr* adalah tentang huruf yang tidak boleh di baca panjang.

Setelah itu, memahami pula mengenai *Ahkam Al-Waqaf Wa Al-Ibtida'*. ialah cara untuk mengetahui dimana dan bagaimana cara harus dan untuk berhenti dan dari mana untuk memulai apabila bacaan mesti dilanjutkan.¹²

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di rancang dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang meneliti kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskriptif holistik, yang menjelaskan secara detil tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang terjadi.¹³

Adapun ciri-ciri dari pendekatan penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut: 1) memiliki latar belakang alami sebagai sumber data dimana peneliti dipandang sebagai instrumen utama, 2) penelitiannya bersifat deskriptif, 3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau

¹² Siregar Ikhsan, "Penerapan Metode Iqro' Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar (Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS)," *Al-Muaddib* 3, no. 1 (2018): 1-27, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.370>.

¹³ M.M.Pd. Dr. Ajat Rukajat, *Metodologi Penelitian*, ed. Herlambang Rahmadhani, 1st ed. (Jl. Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngagli, Sleman Jl.Kaliurang Km.9,3, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021).

produk, 4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif, dan 5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi dan dokumentasi secara langsung. Observasi dilaksanakan di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *participan* atau *participant observation*. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui status keberadaannya oleh subjek atau informan.

Dalam melakukan wawancara di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan dilengkapi dengan pedoman wawancara.

Demikian pula dalam pengambilan dokumenter di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari peneliti menggunakan pedoman pada dokumentasi.

Alasan peneliti memilih MI Nihayatul Amal 2 Purwasari karena, MI Nihayatul Amal 2 Purwasari ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menerapkan metode Qiroati dan juga banyak diminati tidak hanya di kalangan Desa Sukasari saja, namun dari luar desa lain pun juga banyak yang berniat untuk menyekolahkan anaknya di Lembaga ini.

Lembaga MI Nihayatul Amal 2 Purwasari ini berdiri di bawah naungan Yayasan Ibnu Soleh yang berdiri pada tahun 0000 yang beralamat di Desa Sukasari

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka menjawab beberapa fokus dari penelitian yang sedang diamati, maka digunakanlah metode pengumpulan data sebagai berikut:

Wawancara: yaitu pelaksanaan tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan kepada beberapa orang yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkesinambungan dengan penelitian ini.

Proses wawancara ini dilakukan terhadap ibu Junasih, S.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, dan ibu Juwita Permata Sari, S.Pd sebagai salah satu guru Qiroati di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini. Dalam wawancara ini peneliti mengamati data tentang metode Qiroati.

Adapun observasi non partisipan, yaitu metode observasi yang mana proses pengumpulan data diambil pada saat pengamatan dan dituliskan secara sistematis sesuai dengan keadaan asli yang sedang dilakukan di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh

data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Qiroati di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari.

Dokumentasi: yaitu kegiatan studi dokumentasi dan studi kearsipan yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan dokumenter lainnya yang relevan. Dari uraian diatas maka metode dokumentasi adalah studi kearsipan yang meliputi pencatatan-pencatatan penting yang erat hubungannya dengan objek penelitian.

Dengan adanya dokumentasi tentang objek yang diteliti, maka penelitian tersebut semakin didukung dengan foto-foto, video, dan karya tulis akademik. Tujuan dari pada studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data berupa foto-foto maupun video secara jelas dan kongkret tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini pendokumentasiannya dengan menggunakan alat perekam suara, kamera foto, dan handycam.¹⁴

Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data yang telah didapat dari hasil obeservasi dan wawancara, misalnya data mengenai sistem penerapan pada saat proses pembelajaran Qiroati dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

PENERAPAN METODE QIROATI DI MI NIHAYATUL AMAL 2 PURWASARI

Penerapan pembelajaran metode qiroati di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, setiap harinya di mulai pada pukul 07.00 sampai dengan 08.45 WIB. Prosedur metode pembelajaran ini pun sesuai dengan metodologi yang di ikuti para pendidik yang telah dinyatakan lulus pada tahap pengetesan guru Al-Qur'an metode Qiroati (*tashih*) dan telah memiliki syahadah Qiroati. Penerapan metode Qiroati di MI Nihayatul Amal ini terbagi menjadi 3 tahapan, diantaranya: Pembiasaan, Klasikal, dan Individual.¹⁵

Seperti yang di tuturkan oleh kepala Lembaga MI Nihayatul Amal 2 Purwasari pada saat wawancara:

“Pembiasaan, yang di maksud dengan tahap pembiasaan ini ialah, tahapan yang awal yang di lakukan secara serentak oleh seluruh peserta didik MI Nihayatul Amal 2 Purwasari yang bertempat di masjid Ibnu Soleh, pada tahapan ini peserta didik akan akan membaca buku panduan yang telah di sediakan oleh KH. Khaerudin

¹⁴ Nia Karnia et al., “Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 2 (2023): 121–36, <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>.

¹⁵ Hasil observasi pada tanggal 03 Juni 2024

Ibnu Khasbullah yang mana isinya ialah do'a-do'a pendek sehari-hari dan juz 30, dan buku ini di khususkan bagi peserta didik yang lembaga pendidikannya telah menggunakan metode Qiroati, tahapan pembiasaan ini biasanya akan di pandu oleh sala seorang guru Qiroati dengan menggunakan pengeras suara atau speaker kemudian pemandu pembiasaan hanya menyebutkan judul dari do'a atau surat pendek yang akan di baca kemudian peserta didik membacaknya."¹⁶

Kegiatan pembiasaan ini merupakan kegiatan yang biasa di lakukan bagi peserta didik yang lembaganya telah menggunakan metode Qiroati, pembiasaan ini dilaksanakan selama 30 menit, dan dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 07.30 WIB, adapun tujuan dari pembiasaan ini ialah untuk mengenalkan peserta didik agar terbiasa dan tidak asing lagi dengan do'a pendek sehari-hari dan surat-surat pendek, juga sebagai salah satu upaya yang harus di amalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Setelah melakukan pembiasaan yang bertempat di masjid Ibnu Soleh, kemudian peserta didik kembali ke kelas masing-masing untuk mengambil buku jilid Qiroati dan prestasi masing-masing, kemudian peserta didik akan memasuki kelas Qiroati masing-masing, seperti yang di paparkan oleh kepala lembaga MI Nihayatul Amal 2 Purwasari bahwasannya:

"MI kami ini memiliki 2 kelas, yang pertama ada kelas Qiroati dan yang ke Dua ada kelas MI, untuk kelas Qiroati sudah kami kelas-kelaskan sesuai dengan jilid masing-masing dan di mulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.45 WIB, selebihnya akan di mulai kegiatan belajar mengajar MI Nihayatul Amal 2 Purwasari."¹⁸

Setelah peserta didik melaksanakan kegiatan pembiasaan, kemudian peserta didik melanjutkan kegiatan belajar mengajar (KBM) Qiroati di kelas Qiroati yang telah disediakan sesuai jilidnya masing-masing, artinya kelas Qiroati ini adalah kelas gabungan antara beberapa kelas, misalnya pada kelas jilid 1 ini peserta didiknya bukan hanya peserta

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Junasih, S.Pd.I selaku Kepala Lembaga MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, pada tanggal 03 Juni 2024 pukul 10.00 WIB di Karawang

¹⁷ Wakit and Agustin, "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember."

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Junasih, S.Pd.I selaku Kepala Lembaga MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, pada tanggal 03 Juni 2024 pukul 10.00 WIB di Karawang

didik dari kelas 1 MI saja melainkan gabungan dari peserta didik kelas lain yang memang masih sama-sama jilid 1 juga, artinya semakin cepat perkembangan peserta didik dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an, maka akan semakin cepat peserta didik tersebut naik pada tingkatan berikutnya dan tak pandang peserta didik tersebut kelas berapa.

Setelah peserta didik memasuki ruang kelas masing-masing, peserta didik akan di arahkan untuk mengikuti Klasikal terlebih dahulu seperti yang telah di paparkan oleh ibu Juwita Permata Sari, S.Pd. pada saat wawancara berlangsung:

“Biasanya setelah anak-anak sudah mulai kondusif, artinya semua peserta didik telah memasuki ruang kelas Qiroatnya masing-masing, maka klasikal bisa segera di mulai, klasikal ini di pandu oleh guru kelas Qiroati nya masing-masing dengan menggunakan alat peraga yang telah di sediakan oleh Qiroati, dan di fasilitasi oleh sekolah, pada saat klasikal ini lah anak-anak harus kompak, buka mulut, dengan suara yang lantang mengikuti materi pokok yang guru telah bacakan, pada klasikal pula biasanya saya ajak anak-anak untuk membaca dengan baik dan benar, dari mulai makhrojnya, tajwidnya, dan bunyi dari setiap huruf-hurufnya.”¹⁹

Klasikal ini merupakan tahapan ke dua dari metode Qiroati, seperti yang telah di sampaikan oleh ibu Juwita, bahwasannya klasikal ini merupakan kunci keberhasilan dari penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik, adapun durasi yang di butuhkan dalam kegiatan klasikal ini ialah selama 30 menit, yakni 15 menit pertama sebelum kegiatan individual di mulai, kemudian 15 menit terakhir setelah kegiatan individual di laksanakan, artinya sebelum jam KBM Qiroati selesai.

Setelah waktu klasikal selesai maka di lanjutkan dengan kegiatan individual peserta didik, yang mana telah sampaikan dalam wawancara:

“Maksud dari individual ini ialah, peserta didik membaca buku jilid, dan di simak oleh guru jiliidnya, namun guru tidak boleh menuntun peserta didik dalam membaca setiap huruf-hurufnya, karena materi telah di sampaikan pada saat klasikal berlangsung, kemampuan peserta didik ini akan terlihat pada saat individual, peserta didik

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Juwita Permata Sari, S.Pd. sebagai salah satu guru Qiroati di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, pada tanggal 03 Juni 2024 pukul 12.00 WIB di Karawang

yang fokus pada saat klasikal, *in syaa Allah* akan dimudahkan lisannya pada saat membaca individual."²⁰

Pada tahapan kegiatan ini, peserta didik di minta untuk mengaji Qiroati sesuai halaman masing-masing, dalam individual ini, peserta didik yang fokus pada saat klasikal makan akan terlihat dengan jelas pada saat individual, dan *in syaa allah* akan lancar pada saat individual.

KESIMPULAN

Penerapan metode Qiroati di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar telah berjalan dengan baik dan sistematis.

Tahapan demi tahapan dari kegiatan ke Qiroati an pun berjalan dengan baik dan sudah menjadi tupoksi masing-masing dari setiap pendidik, juga terlihat dengan jelas bahwa peserta didik telah memiliki habits yang baik pada saat pergantian Kegiatan Pembelajaran.

Ada 3 tahapan dalam pembelajaran Qiroati di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, yang pertama ialah pembiasaan, pembiasaan ini dimulai dengan membaca do'a pendek sehari-hari dan surat-surat pendek.

Tahapan kedua ialah Klasikal, yang di pandu oleh guru dengan menngunakan alat peraga yang telah di sediakan oleh Qiroati dan di fasilitasi oleh sekolah, klasikal ini merupan kunci keberhasilan Qiroati, karena dalam klasikal ini guru akan menyampaikan materi pokok dari setiap masing-masing hurufnya, klasikal ini di bagi menjadi 2 bagian, dengan durasi waktu 30 menit, 15 menit pertama dilaksanakan sebelum peserta didik melaksanakan individual, dan 15 menit ke dua dilaksanakan ketika seluruh peserta didik telah menyelesaikan individual.

Tahapan ke tiga yaitu individual, yang di maksud dengan individual ini, peserta didik akan di minta membaca jilid Qiroati, sendiri-sendiri dengan di Simak langsung oleh guru jilid pada tiap maing-masing kelasnya. Ketika peseta didik fokus pada saat klasikal, maka akan mudah ketika individualnya.

Jika pada setiap tahapannya berjalan sesuai dengan ketentuan yang tela di buat, maka akan dengan mudah untu memiliki peserta didik yang pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena pada setiap prosesnya peserta didik sudah mulai mempelajari kedisiplinan dengan

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu Juwita Permata Sari, S.Pd. sebagai salah satu guru Qiroati di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari, pada tanggal 03 Juni 2024 pukul 12.00 WIB di Karawang

baik dan tentunya itu akan menjadi sebuah habits yang baik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ajat Rukajat, M.M.Pd. *Metodologi Penelitian*. Edited by Herlambang Rahmadhani. 1st ed. Jl. Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngagli, Sleman Jl.Kaliurang Km.9,3, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021.
- Fanani, Ahwan. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Ikhsan, Siregar. "Penerapan Metode Iqro' Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar (Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS)." *Al-Muaddib* 3, no. 1 (2018): 1–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.370>.
- Karnia, Nia, Jeani Rida, Dwi Lestari, Lukman Agung, Maya Aprida Riani, and Muhammad Galih. "Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 2 (2023): 121–36. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>.
- Muhammad, Defy Habibi. "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati." *JIE (Journal of Islamic Education)* 3, no. 2 (2019): 142. <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>.
- Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 25–34. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294>.
- Mursidah, M. "Implementasi Penggunaan Metode Qiro'Ati Dalam Pembelajaran Baca Alquran Di Mi Ma' Arif Mayak Tonatan Kabupaten Ponorogo," 2019. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/6948/1/210615079MURSIDAH.pdf>.
- Musleh, Nur Khafifah Kamiliya, and Moh Wardi. "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep." *Al Fikrah : Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2022): 1–16.

Mutoha, Yasir. "Yasir Mutoha." *Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an Di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara*, 2020, 71.

Wakit, Saipul, and Dini Agustin. "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 6, no. 1 (2020): 28–33.